

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimen*, dimana perlakuan dapat diberikan pada kelompok perlakuan. Perlakuan dimulai dengan *pre-test* dan setelah perlakuan dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Rancangan Penelitian *Quasy Eksperimen*

Subjek	Pra-test	Pelakuan	Pasca test
K-A	O1	X	O2
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

- S : Subjek perlakuan
- O1 : Observasi sebelum diberikan perlakuan
- X : Intervensi dengan latihan *neck calliet exercise*
- O2 : Observasi sesudah diberikan intervensi

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subkjek penelitian atau orang yang krakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 pasien *cervical root syndrome* yang mengalami nyeri

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Besar sampel adalah anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2017)

$$n = \frac{Z_{21 - \infty} / 2 P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z_{21 - \infty} / 2 P (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,962.0.336 (1-0,336) 30}{0,52 (30-1) + 1,962. 0,336 (1-0,336)}$$

$$n = \frac{3,8416. 0,336. 0,664. 30}{0,0025.29 + 3,8416. 0,336. 0,664}$$

$$n = \frac{25,71}{0,07 + 0,857}$$

$$n = \frac{25,71}{0,927} = 27,73 \text{ dibulatkan menjadi } 28$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 28 pasien.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2019).

C. Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen <i>Neck calliet exercise</i>	Laihan gerakan yang dilakukan pasien untuk mengurangi keluhan <i>cervical root syndrome</i>	SOP	Nominal	1 = latihan 2 = tidak latihan

Dependen Tingkat nyeri	Nyeri yang dirasakan di bagian leher akibat penyempitan saraf pada tulang leher	Visual Analogue Scale (VAS)	Ordinal	0 = Tidak nyeri 1-3 = Nyeri ringan 4-6 = Nyeri sedang 7-9 = Nyeri berat 10 = Nyeri sangat berat
---------------------------	---	--------------------------------------	---------	--

D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rampal Celaket di Jl. Simpang Jl. Kasembon No.5, Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65141

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024

F. Etika Penelitian

1. *Anomity* (tanpa nama)

Demi menjaga keamanan dan privasi data dari respondent, peneliti menjamin data subjek penelitian dengan salah satu cara, untuk tidak mencantumkan nama atau hanya menuliskan inisialnya saja, akan digunakan sebagai identitas responden pada lembar penelitian ini .

2. *Confidentiality* (menyimpn rahasia)

Kesanggupan peneliti untuk menyimpan rahasia respondent, dengan cara menjamin kerahasiaan akan jawaban yang diberikan atas pertanyaan yang tertulis di dalam koesioner dengan menjelaskan bahwa jawaban responden hanya digunakan untuk kepentingan peneliti.

3. *Informed Consent*

Yaitu surat perjanjian antara pihak peneliti dan pihak respondent sebagai bukti ketersediaan sebagai respondent, dengan tujuan supaya mengerti maksud dan tujuan dari peneliti dan dampak yang diperoleh dari penelitian,

G. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat berupa 1) observasi *Visual Analogue Scale* (VAS) yang berisikan beberapa angka untuk menentukan nyerinya dan 2) standar operasional prosedur latihan *Neck calliet exercise*

H. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti akan mendatangi responden, kemudian peneliti meminta izin kepada responden untuk menjadi subjek penelitiannya. Peneliti memulai dengan pendataan identitas penelitian. setelah itu peneliti melakukan observasi sebelum dan sesudah latihan

I. Rencana Analisa Data

Rencana analisa data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan tabulasi data

a. Analisa univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel yang diteliti yaitu:

Usia

- 1) 12-16 (Remaja)
- 2) 17-25 (Remaja akhir)
- 3) 26-35 (Dewasa awal)
- 4) 36-45 (Dewasa akhir)

5) 46-55 (Lansia awal)

6) 56-65 (Lansia Akhir)

7) 66 (Manula)

Jenis kelamin

1) Laki – laki

2) Perempuan

Pekerjaan

1) Bekerja

2) Tidak bekerja

Pendidikan

1) Pendidikan dasar (SD/SMP)

2) Pendidikan menengah (SMA/MA/Sederajat)

3) Pendidikan tinggi (D3/S1/S2)

IMT

Tingkat nyeri pasien *cervical root syndrome*

1) 0 = Tidak nyeri

2) 1-3 = Nyeri ringan

3) 4-6 = Nyeri sedang

4) 7-9 = Nyeri berat

5) 10 = Nyeri sangat berat

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menganalisa hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini

variabel terikatnya tingkat nyeri pasien *cervical root syndrome* dan variabel bebasnya *neck calliet exercise*

c. Uji normalitas

Sebelum melakukan analisa data dengan uji hipotesa, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan Shapiro wilk karena jumlah sampel penelitian (<50) dan Kolmogorov jika sampel penelitian (>50). Kesimpulan dari hasil analisa data tidak berdistribusi normal jika $p < 0,05$ dan berdistribusi normal jika $p > 0,05$

d. Uji Analisis Data

Jika data normal uji yang digunakan adalah *paired t test*, namun jika data tidak normal uji yang digunakan adalah *wilcoxon*. Dengan demikian digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel bebas (*neck calliet exercise*) dan variabel terikat (tingkat nyeri pasien *cervical root syndrome*). Nilai signifikan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima